

**STUDI DENDROLOGI KOMPOSISI JENIS
DI HUTAN ALAM BENGKUNG
KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh
Anhar Isnawan¹

INTISARI

Indonesia mempunyai hutan yang luas dengan keanekaragaman flora yang sangat besar. Oleh karena itu, manusia berusaha untuk mempelajari tumbuhan melalui klasifikasi, identifikasi dan pemberian nama yang tepat, sehingga memudahkan untuk pengenalan suatu jenis tumbuhan. Hutan Alam Bengkung, merupakan sebagian kecil dari hutan alam yang ada di Indonesia. Untuk mengetahui besarnya keanekaragaman jenis pohon yang ada, maka diperlukan suatu usaha penelitian melalui studi dendrologi terhadap komposisi jenis tumbuhan penyusunnya. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis Hutan Alam Bengkung pada tumbuhan tingkat pohon (trees) dan tiang (poles), mempelajari ciri-ciri morfologi jenis-jenis tumbuhan penyusun Hutan Alam Bengkung.

Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei 2004 di Hutan Alam Bengkung. Metode penelitian yang digunakan yaitu : Metode Sistematis Sampling, yaitu dengan menjelajah langsung dilapangan. Metode Deskriptif, untuk pengambilan data dengan mendeskripsi pohon yang ditemukan serta Metode Analisis Vegetasi yaitu menghitung Indeks Nilai Penting melalui kerapatan, frekuensi dan dominasi masing-masing jenis.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan duabelas jenis pohon termasuk tiang yaitu *Aglaiia ganggo* Miq., *Aleurites moluccana* Willd., *Alphonsea javanica* Scheff., *Artocarpus elastica* Reinw. Bl., *Bischofia javanica* Bl., *Canarium megalanthum* Merrill., *Eugenia longiflora* (Presl.) F. Vill., *Ficus racemosa* L., *Ficus variegata* Bl., *Garcinia dioica* BL., *Litsea ferruginea* (Blume) Blume., dan *Terminalia edulis* Blanco. Pada tingkat pohon, Indeks Nilai Penting tertinggi terdapat pada *Artocarpus elastica* dengan nilai 59,8. sedangkan pada tingkat tiang, Indeks Nilai Penting Tertinggi terdapat pada *Garcinia dioica* yaitu 104,5.

Kata kunci : studi dendrologi, hutan alam.

1. Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, No. Mahasiswa KT/04007.

**STUDY DENDROLOGY AND VARIETY COMPOSITION
OF TREES AND POLES
IN NATURAL FOREST OF BENGKUNG
DISTRICT OF DLINGO SUB-PROVINCE OF BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

By
Anhar Isnawan

ABSTRACT

Indonesia have wide forest with very high flora variety. Therefore, human being study plant through classification, identification, and giving of correct name, so that facilitate for recognition a plant type. Natural forest of bengkung, is represent of small from natural forest in Indonesia. To know the level of existing trees variety, there needed an effort research through study of dendrology from its compiler trees. This research, aim to identification of variety composition from trees and poles, studying the morfologycal identify of trees variety that compos the Natural Forest of Bengkung.

This research, done during May 2004 in Natural Forest of Bengkung. Method which use of sample systematic, for take the data with direct exploring in the forest. Method of description, for take the data with describe found trees. Method of vegetation analysis, for take the data with accounting the important value indeks through density, frecueny, and domination from each variety.

Pursuant to result of research, is found 12 trees variety include poles. That is *Aglaiia ganggo* Miq., *Aleurites moluccana* Willd., *Alphonsea javanica* Scheff., *Artocarpus elastica* Reinw. Bl., *Bischofia javanica* Bl., *Canarium megalanthum* Merrill., *Eugenia longiflora* (Presl.) F. Vill., *Ficus racemosa* L., *Ficus variegata* Bl., *Garcinia dioica* BL., *Litsea ferruginea* (Blume) Blume., dan *Terminalia edulis* Blanco. The highest important value indeks from trees is *Artocarpus elastica* with 59,8 point. Thereafter, on poles, the highest important value indeks is *Garcinia dioica* with 104,5 point.

Key word : study dendrology, natural forest

The student of Forest Silviculture program, Forest Faculty, Gadjah Mada University, NIM : KT/04007